

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengujian data dalam penelitian mendasari pengambilan simpulan dalam penelitian terkait nilai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Hasil pengujian menyatakan bahwa *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dalam penelitian ini menggunakan faktor profitabilitas, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, komite audit, kualitas audit.

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena, Perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi akan memilih melakukan tindakan *tax avoidance*. Karena profitabilitas merupakan dasar pengenaan pajak pada suatu perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan tersebut tinggi, maka pajak yang dikenakan oleh pemerintah kepada perusahaan tersebut juga akan tinggi. Sehingga untuk menghindari pengenaan pajak tinggi tersebut, perusahaan cenderung lebih memilih melakukan tindakan *tax avoidance*
2. Kepemilikan indtitusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena, Kepemilikan institusional hanya sekedar mengawasi perusahaan yang dijalankan oleh pihak manajemen. Pihak manajemen lah yang mengambil segala keputusan terkait perpajakan.
3. Proporsi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena, pengawasan internal secara langsung cukup sulit mempengaruhi

penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, ini dikarenakan dewan komisaris hanya bisa mengawasi kinerja manajemen yang mengambil keputusan tetapi manajemen itu sendiri, wewenang dewan komisaris tidak bisa secara langsung mengurangi keinginan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena, pemilihan auditor yang baik perusahaan dapat meyakinkan investor bahwa informasi yang dihasilkan reliabel, meskipun tidak semua tindakan manajemen yang dapat dideteksi oleh auditor.
5. Kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena, Kualitas audit yang semakin baik dengan diaudit oleh KAP kompeten dan berpengalaman seperti *The Big Four* akan menunjukkan transparansi dan kualitas audit yang baik sehingga dapat meminimalisir kecurangan terhadap pajak khususnya *tax avoidance*.

B. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini hanya perusahaan manufaktur untuk tahun 2012 – 2014.
2. Dalam penelitian ini *tax avoidance* hanya mampu dijelaskan oleh variabel profitabilitas, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, komite

audit, dan kualitas audit sebesar 9,1% yang sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

C. Saran

Dari beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini, saran yang dapat diajukan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan *tax avoidance*.
2. Menambahkan jumlah sampel tidak hanya perusahaan manufaktur dan memperpanjang periode pengamatan tidak hanya 3 tahun.